

ABSTRAK

Dalam melakukan aktifitasnya, setiap manusia memerlukan rasa aman dan nyaman. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak akan terlepas dari interaksi terhadap sesama, namun manusia juga tetap membutuhkan privasi dan teritori dalam melakukan kegiatannya. Dalam proses bermukim terdapat ketidakjelasan mengenai batas ruang antara ruang berkegiatan privat dan ruang berkegiatan publik dalam kehidupan bermukim masyarakatnya. Ketidakjelasan batas ruang ini dapat dilihat dari adanya penggunaan temporer pada ruang publik seperti penggunaan jalanan untuk kegiatan sehari-hari penghuni rumah di sekitarnya, seperti sebagai area menjemur, area parkir, maupun untuk tempat berjualan. Pola penggunaan temporer pada ruang publik diduga diakibatkan oleh keterbatasan ruang hunian yang terjadi akibat perkembangan suatu perumahan. Tindakan- tindakan penggunaan ruang secara temporer ini dapat disebut sebagai tindakan ekspansi teritorial dari penghuni.

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui mekanisme pembentukan klaim ruang dan teritori pada rumah susun Jatinegara Barat serta faktor – faktor yang mempengaruhinya, serta mencari solusi desain yang tepat agar menjadi pertimbangan pada pembangunan rumah susun berikutnya. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dan Penelitian ini memfokuskan pada sampel yang menerapkan ekspansi teritorial, maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling.

Kata Kunci : *Klaim, Teritorial, Rumah Susun Sederhana*

ABSTRACT

In performing its activities, every human being needs a sense of security and comfort. Humans are social beings who will not be separated from interactions with others, but humans also still need privacy and territory in doing its activities. In the process of settlement there is uncertainty about the boundary of space between privately owned space and public activity space in the life of the community. Uncertainty of this space limit can be seen from the use of temporary in public spaces such as the use of streets for daily activities of residents around the house, such as the area of sunning, parking area, or for selling places. Temporary use patterns in public spaces are allegedly caused by the limitations of residential space caused by the development of a housing. Temporary use of space may be referred to as the territorial expansion of the occupants.

The purpose and objective of this research is to know the mechanism of spatial and territorial claim formation in Jatinegara West Flats as well as the factors that influence it, and to find the right design solution to be considered in the construction of the next flats. This research was conducted by qualitative descriptive method and this research focus on samples that apply territorial expansi, hence this research uses purposive sampling technique.

Keyword: *Claim, Territory, Flats*